

## **METODE KERJA SEORANG PRODUSER DALAM FILM DOKUMENTER "BESANAN TEBU"**

**ASRI WIJAYANTI**

(Pembimbing : Agus Triyono, S.Sos,MSi)

*Broadcasting - D3, FIK, Universitas Dian Nuswantoro*

*www.dinus.ac.id*

*Email :*

### **ABSTRAK**

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki beragam kebudayaan dan tradisi. Salah satunya adalah budaya Manten Tebu, sebuah budaya khas yang dilaksanakan oleh hampir sebagian besar pabrik gula (PG) di Indonesia terutama di Pulau Jawa. Budaya ini dilaksanakan setiap tahun sebelum memasuki masa produksi gula. Namun budaya yang telah berlangsung sejak jaman kolonial Belanda ini ternyata belum banyak diketahui oleh masyarakat luas. Oleh karena itu, untuk memberikan wawasan baru dan menyadarkan masyarakat akan keberadaan tradisi ini, penulis sebagai seorang produser memutuskan untuk membuat sebuah karya film dokumenter yang berjudul "Besanan Tebu" melalui proses brain storming dengan sutradara dan penulis naskah. Dalam karya ini penulis akan membahas tentang perkembangan budaya manten tebu yang ada di Pabrik Gula Sragi. Besanan Tebu sendiri merupakan perkembangan budaya manten tebu yang diselenggarakan oleh Pabrik Gula Sragi Kabupaten Pekalongan dengan Pabrik Gula Sumberharjo Kabupaten Pematang. Untuk menghasilkan karya film dokumenter yang menarik, dibutuhkan peran seorang produser dalam keseluruhan proses produksi. Karena seorang produser merupakan kepala dari sebuah tim yang akan mengatur jalannya pra produksi hingga pasca produksi dan bertanggung jawab atas keberhasilan dari karya tersebut sehingga dapat menarik minat masyarakat untuk melihatnya. Karya film dokumenter ini nantinya diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan menyadarkan masyarakat untuk melestarikan budaya dan tradisi di Indonesia.

Kata Kunci : Besanan Tebu, Film dokumenter, Manten Tebu, Produser, Tradisi

## **WORK METHOD OF PRODUCER IN A DOCUMENTARY FILM ENTITLED "BESANAN TEBU"**

**ASRI WIJAYANTI**

(Lecturer : Agus Triyono, S.Sos,MSi)

*Diploma of Broadcasting - D3, Faculty of Computer Science,*

*DINUS University*

*www.dinus.ac.id*

*Email :*

### **ABSTRACT**

Indonesia is one of the countries that have a lot of culture and tradition. One of them culture is manten tebu or bride of sugarcane in english, a distinctive culture and traditions held by most of the sugar mills (PG) in Indonesia, especially in Java. This tradition is held every year before entering the production of sugar, but the tradition which took place since the Dutch colonial era has not been widely known by the public. Therefore, to giving new insight and be aware the people of the existence of this tradition, the author as a producer decided to make a documentary film entitled "Besanan Tebu" through the process of brain storming with the director and scriptwriter. In this documentary film the author will discuss about the development of culture bride of sugarcane that exist in the PG Sragi. "Besanan Tebu" is the development of culture the sugar held by the PG Sragi Pekalongan with Sumberharjo Pemasang. To create a interesting documentary film, needed a producer at all stages of production. Because producer is a head of the team who will manage the process started from pre to past production and being responsible for the success of that documentary film so as to attract public to see it. A documentary film "Besanan Tebu" is expected to giving a new insight and alert some people about the existence of this tradition and suggest to preserve tradition in Indonesia.

Keyword : Besanan Tebu, Documentary Film, Manten Tebu, Producer, Tradition